

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif non eksperimental menggunakan metode deskriptif analitik untuk memperoleh data dan gambaran tentang pengetahuan, sikap, dan penggunaan *lip balm* pada mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo. Teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* tipe *accidental sampling*. Pengambilan data secara retrospektif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dalam *google form* yang memuat pertanyaan dan diberikan secara *online* melalui *WhatsApp* kepada mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Waktu penelitian ini yaitu pada Bulan Oktober 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian disimpulkan (sintesis) (Masturoh & T, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa farmasi

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran semester I, III, V, dan VII. Jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 485 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang secara nyata diteliti dan disimpulkan (Masturoh & T, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran semester I, III, V, dan VII. Sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus slovin: $n = \frac{N}{1+N(d^2)}$ (Saragi, 2018)

Keterangan: n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

D = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{485}{1+485(0,1^2)}$$

= 82,9 mahasiswa → dibulatkan menjadi 83 mahasiswa

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 83 mahasiswa yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi dalam setiap anggota populasi pada sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa perempuan farmasi Universitas Ngudi Waluyo semester I, III, V, dan VII yang menggunakan *lip balm*.

2. Bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
3. Memiliki *gadget*.

Pada penelitian ini menggunakan responden mahasiswa perempuan farmasi yang menggunakan *lip balm* karena akan mengamati tingkat penggunaannya. Kriteria eksklusi adalah suatu kondisi dimana subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat menjadi sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Responden diberikan lembar persetujuan sebagai responden sebelum mengisi kuesioner penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang akan diteliti secara operasional. Definisi operasional dibuat guna memberi kemudahan saat pengumpulan, pengolahan, dan analisis data (Masturoh & T, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Tingkat pengetahuan dapat diukur dengan pendapat dan persepsi mahasiswa mengenai *lip balm* secara umum. Penelitian ini berupa pernyataan dalam kuesioner melalui *google form* dengan 2 pilihan jawaban yaitu benar dan salah. Pada pernyataan positif, jawaban benar memiliki bobot skor 1 dan jawaban salah memiliki bobot skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban benar memiliki bobot skor 0 dan jawaban salah memiliki bobot skor 1.

2. Sikap mahasiswa farmasi dapat diukur dengan seberapa pentingnya penggunaan *lip balm* untuk perawatan bibir. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner melalui *google form* dengan 4 tingkat pendapat, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan positif jawaban sangat setuju memiliki bobot skor 4, setuju memiliki bobot skor 3, tidak setuju memiliki bobot skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki bobot skor 1. Pada pernyataan negatif jawaban sangat setuju memiliki bobot skor 1, setuju memiliki bobot skor 2, tidak setuju memiliki bobot skor 3, dan sangat tidak setuju memiliki bobot skor 4.
3. Penggunaan *lip balm* dikalangan mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo dilihat dari seberapa penting dan sering *lip balm* diaplikasikan pada bibir untuk perawatan. Penelitian ini berupa pernyataan dalam kuesioner melalui *google form* dengan 2 pilihan jawaban yaitu ya dan tidak. Pada pertanyaan positif, jawaban ya memiliki bobot skor 1 dan jawaban tidak memiliki bobot skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban ya memiliki bobot 0 dan jawaban tidak memiliki bobot 1.

E. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etika yang digunakan saat penelitian dan melibatkan pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek), serta mahasiswa yang mendapatkan dampak dari hasil penelitian dengan tujuan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan penelitian (Prasetia, 2021), mahasiswa yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi *google form* yang berisi lembar persetujuan,

kemudian dapat dilakukan penelitian dengan menerapkan etika sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Responden wajib mendapatkan hak dan mengetahui tujuan penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memberi kebebasan kepada responden dalam memberi informasi atau tidak memberi informasi mengenai pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar persetujuan diberikan peneliti kepada responden sebelum responden menjawab dan memberi pendapat terhadap pertanyaan kuesioner.

2. Tanpa nama (*Anonimy*)

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data sesuai urutan responden atau menggunakan inisial responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap individu (responden) memiliki hak untuk sebuah privasi dan kebebasan dalam memilih atau memberi informasi, sehingga peneliti harus menjaga identitas dan privasi responden.

F. Pengumpulan Data

1. **Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner dalam *google form* yang memuat pertanyaan

kemudian diberikan secara *online* melalui *WhatsApp* kepada mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Jawaban yang telah diberikan responden sebagai sampel penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dari kuesioner berisi pertanyaan yang diberikan oleh responden. Hasil kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan penggunaan *lip balm* untuk perawatan bibir dikalangan mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner melalui *google form*. Pengukuran tingkat pengetahuan berdasarkan skala guttman. Pada pernyataan positif, jawaban benar memiliki bobot skor 1 dan jawaban salah memiliki bobot skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban benar memiliki bobot skor 0 dan jawaban salah memiliki bobot skor 1.

Pengukuran tingkat sikap berdasarkan skala likert. Pada pernyataan positif jawaban sangat setuju memiliki bobot skor 4, setuju memiliki bobot skor 3, tidak setuju memiliki bobot skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki bobot skor 1. Pada pernyataan negatif jawaban sangat setuju memiliki bobot skor 1, setuju memiliki bobot skor 2, tidak setuju memiliki bobot skor 3, dan sangat tidak setuju memiliki bobot skor 4.

Pengukuran tingkat penggunaan berdasarkan skala guttman. Pada pertanyaan positif, jawaban ya memiliki bobot skor 1 dan jawaban tidak memiliki bobot skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban ya memiliki bobot 0 dan jawaban tidak memiliki bobot 1.

Tabel 3.1 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Mengenai *Lip Balm*

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	<i>Lip balm</i> merupakan kosmetik yang dapat memberikan lapisan minyak sebagai pelindung bibir		
2	<i>Lip balm</i> biasanya dapat menyebabkan ketergantungan		
3	<i>Lip balm</i> merupakan sediaan kosmetik dengan komponen utama seperti lilin		
4	<i>Lip balm</i> dapat menyegarkan dan mengatasi gejala yang berhubungan dengan bibir		
5	<i>Lip balm</i> melapisi permukaan bibir sehingga mencegah bakteri dan kuman penyebab penyakit menempel pada bibir		
6	<i>Lip balm</i> merupakan sediaan kosmetik yang digunakan sebagai pelembab bibir		
7	<i>Lip balm</i> dibuat dengan basis yang sama dengan lipstik, namun tanpa warna sehingga terlihat transparan		
8	<i>Lip balm</i> mengandung zat warna		
9	<i>Lip balm</i> yang terbuat dari bahan berkualitas rendah dapat membahayakan bibir		
10	Cuaca berpengaruh terhadap kelembaban bibir		
11	<i>Lip balm</i> hanya memberikan kesan berminyak tanpa memberikan nutrisi untuk bibir		
12	Paparan sinar ultraviolet (UV) matahari dapat merusak sel keratin bibir yang berfungsi melindungi bibir		
13	<i>Lip balm</i> merupakan kosmetik perawatan dan pemeliharaan untuk bibir		
14	Sebagian besar <i>lip balm</i> mengandung SPF pada rentang 15 hingga 30		
15	<i>Lip balm</i> yang terbuat dari bahan berkualitas rendah akan merusak warna alami bibir		
16	<i>Lip balm</i> membantu melindungi bibir yang mengalami pecah-pecah dan kering.		
17	Pengelupasan kulit bibir menyebabkan bibir pecah dan kering		

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Positif Tingkat Pengetahuan Mengenai *Lip Balm*

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Pengertian <i>lip balm</i>		1, 6, 13
2	Komposisi <i>lip balm</i>	Kandungan <i>lip balm</i>	3, 7, 14
3	Kelemahan <i>lip balm</i>	Kerugian <i>lip balm</i>	9, 2, 15
4	Kelebihan <i>lip balm</i>	Manfaat dan Keuntungan <i>lip balm</i>	4, 5, 16
5	Kerusakan Bibir	Penyebab Kerusakan	12, 10, 17
Jumlah Pertanyaan			15 pertanyaan

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Negatif Tingkat Pengetahuan Mengenai *Lip Balm*

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Pengertian <i>lip balm</i>		
2	Komposisi <i>lip balm</i>	Kandungan <i>lip balm</i>	8
3	Kelemahan <i>lip balm</i>	Kerugian <i>lip balm</i>	
4	Kelebihan <i>lip balm</i>	Manfaat dan Keuntungan <i>lip balm</i>	11
5	Kerusakan Bibir	Penyebab Kerusakan	
Jumlah Pertanyaan			2 pertanyaan
Jumlah Keseluruhan			17 pertanyaan

Tabel 3.4 Kuesioner Tingkat Sikap Mengenai *Lip Balm*

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sepakat <i>lip balm</i> dapat digunakan untuk pria dan wanita				
2	Saya merasa tidak nyaman menggunakan <i>lip balm</i> karena lebih berminyak				
3	Saya lebih memilih <i>lip balm</i> yang mengandung SPF pada rentang 15 hingga 30				
4	Saya merasa <i>lip balm</i> dapat membantu melindungi kesehatan dan keindahan bibir				
5	Saya sepakat jika <i>lip balm</i> merupakan sediaan kosmetik untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir				
6	Saya merasa jika kulit bibir terkelupas akan menjadi pecah dan kering				
7	Saya sepakat jika <i>lip balm</i> merupakan kosmetik perawatan dan pemeliharaan untuk bibir				
8	Saya lebih memilih <i>lip balm</i> yang memiliki kandungan ekstrak alami				
9	Saya merasa jika menggunakan pewarna bibir lip cream dapat menyebabkan bibir kering				
10	Saya sepakat jika <i>lip balm</i> tidak dapat menjaga kelembaban bibir				
11	Saya merasa <i>lip balm</i> memiliki daya sebar yang kurang				
12	Menurut saya produk <i>lip balm</i> membantu melindungi bibir yang mengalami pecah-pecah dan kering				
13	Saya sepakat jika <i>ip balm</i> merupakan sediaan kosmetik yang digunakan sebagai pelembab bibir				
14	Saya merasa <i>lip balm</i> yang terbuat dari bahan berkualitas rendah akan merusak warna alami bibir				
15	Saya lebih memilih <i>lip balm</i> yang mengandung sunscreen organik				
16	Saya merasa bibir dapat mengalami kerusakan akibat cuaca panas dan dingin				

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Positif Tingkat Sikap Mengenai Lip Balm

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Pengertian <i>lip balm</i>		6, 8, 14
2	Komposisi <i>lip balm</i>	Kandungan <i>lip balm</i>	9, 4, 16
3	Kelemahan <i>lip balm</i>	Kerugian <i>lip balm</i>	2, 12, 15
4	Kelebihan <i>lip balm</i>	Manfaat dan Keuntungan <i>lip balm</i>	1, 5, 13
5	Kerusakan Bibir	Penyebab Kerusakan	7, 10, 17
Jumlah Pertanyaan			15 pertanyaan

Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuesioner Negatif Tingkat Sikap Mengenai Lip Balm

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Pengertian <i>lip balm</i>		
2	Komposisi <i>lip balm</i>	Kandungan <i>lip balm</i>	3
3	Kelemahan <i>lip balm</i>	Kerugian <i>lip balm</i>	
4	Kelebihan <i>lip balm</i>	Manfaat dan Keuntungan <i>lip balm</i>	11
5	Kerusakan Bibir	Penyebab Kerusakan	
Jumlah Pertanyaan			2 pertanyaan
Jumlah Keseluruhan			12 pertanyaan

Tabel 3.7 Kuesioner Tingkat Penggunaan *Lip Balm*

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui tentang <i>lip balm</i> ?		
2	Apakah <i>lip balm</i> yang anda gunakan merupakan kosmetik perawatan dan pemeliharaan?		
3	Apakah <i>lip balm</i> yang anda gunakan merupakan sediaan kosmetik sebagai pelembab bibir?		
4	Apakah <i>lip balm</i> yang anda gunakan, memiliki daya sebar yang kurang?		
5	Apakah setelah terpapar sinar matahari, bibir anda akan pecah-pecah?		
6	Apakah anda menggunakan <i>lip balm</i> sebelum beraktivitas diluar ruangan untuk menghindari kerusakan akibat sinar matahari?		
7	Apakah anda saat menggunakan <i>lip balm</i> terasa lebih berminyak sehingga membuat tidak nyaman?		
8	Apakah anda menggunakan <i>lip balm</i> untuk memberi nutrisi pada bibir?		
9	Apakah anda menggunakan <i>lip balm</i> yang memiliki kandungan tabir surya pada rentang 15 hingga 30?		
10	Apakah anda menggunakan <i>lip balm</i> untuk menambah elastisitas bibir?		
11	Apakah anda menggunakan <i>lip balm</i> yang mengandung sunscreen?		
12	Apakah anda menggunakan <i>lip balm</i> yang mengandung komponen utama seperti lilin?		
13	Apakah anda menggunakan kosmetik pewarna bibir yang menyebabkan bibir menjadi kering?		
14	Apakah anda mengalami ketergantungan dalam menggunakan <i>lip balm</i> ?		
15	Apakah bibir anda sensitif terhadap cuaca dingin yang dapat menyebabkan bibir kering?		

Tabel 3.8 Kisi-kisi Kuesioner Positif Tingkat Penggunaan Lip Balm

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Pengertian <i>lip balm</i>		1, 2, 3
2	Komposisi <i>lip balm</i>	Kandungan <i>lip balm</i>	11, 9, 12
3	Kelemahan <i>lip balm</i>	Kerugian <i>lip balm</i>	
4	Kelebihan <i>lip balm</i>	Manfaat dan Keuntungan <i>lip balm</i>	6, 8, 10
5	Kerusakan Bibir	Penyebab Kerusakan	5, 15
Jumlah Pertanyaan			11 Pertanyaan

Tabel 3.9 Kisi-kisi Kuesioner Negatif Tingkat Penggunaan Lip Balm

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Pengertian <i>lip balm</i>		
2	Komposisi <i>lip balm</i>	Kandungan <i>lip balm</i>	
3	Kelemahan <i>lip balm</i>	Kerugian <i>lip balm</i>	4, 7, 14
4	Kelebihan <i>lip balm</i>	Manfaat dan Keuntungan <i>lip balm</i>	
5	Kerusakan Bibir	Penyebab Kerusakan	13
Jumlah Pertanyaan			15 Pertanyaan

G. Pengolahan Data

Berdasarkan (Masturoh & T, 2018) pengolahan data dilakukan dengan cara berikut:

1. Editing (Penyuntingan Data)

Jawaban kuesioner yang didapatkan perlu disunting atau diedit terlebih dahulu guna memeriksa kembali data yang telah diperoleh.

2. Membuat Lembaran Kode (*Coding Sheet*)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk memperoleh data secara manual. Lembaran kode ini berisi urutan responden dan nomor pertanyaan.

3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Mengisi kolom kuesioner sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengolah data.

H. Analisis Data

Analisis data memerlukan data jumlah responden dan persentase setiap jawaban. Analisis bersifat deskriptif dan data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Saragi, 2018).

1. Metode Pengukuran Variabel

a. Pengetahuan

Tingkat penggunaan dapat diukur menggunakan Skala Guttman dengan tipe jawaban tegas yaitu benar atau salah. Pada pernyataan positif, jawaban benar memiliki bobot skor 1 dan jawaban salah memiliki bobot skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban benar memiliki bobot skor 0 dan jawaban salah memiliki bobot skor 1.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan skor maksimal (Aspuah, 2013):

$$\text{Skor maksimal: } Skor = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan tingkat pengetahuan yang dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu:

1. Tingkat pengetahuan baik (skor 76%-100%)

2. Tingkat pengetahuan cukup baik (skor 56%-75%)
3. Tingkat pengetahuan kurang baik (skor 40%-55%)
4. Tingkat pengetahuan tidak baik (skor <40%)

b. Sikap

Pengukuran tingkat sikap menggunakan skala likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi responden mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Pada pernyataan positif jawaban sangat setuju memiliki bobot skor 4, setuju memiliki bobot skor 3, tidak setuju memiliki bobot skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki bobot skor 1. Pada pernyataan negatif jawaban sangat setuju memiliki bobot skor 1, setuju memiliki bobot skor 2, tidak setuju memiliki bobot skor 3, dan sangat tidak setuju memiliki bobot skor 4.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan skor maksimal (Aspuah, 2013).

$$\text{Skor maksimal: } Skor = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan tingkat sikap yang dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu:

1. Kategori baik (skor 76%-100%)
2. Kategori cukup baik (skor 56%-75%)
3. Kategori kurang baik (skor 40%-55%)
4. Kategori tidak baik (skor <40%)

c. Penggunaan

Tingkat penggunaan dapat diukur menggunakan Skala Guttman dengan tipe jawaban tegas yaitu ya atau tidak. Pada pertanyaan positif,

jawaban ya memiliki bobot skor 1 dan jawaban tidak memiliki bobot skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban ya memiliki bobot 0 dan jawaban tidak memiliki bobot 1.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan skor maksimal (Aspuah, 2013):

$$\text{Skor maksimal: } Skor = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan tingkat penggunaan yang dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu:

1. Tingkat penggunaan baik (skor 76%-100%)
2. Tingkat penggunaan cukup baik (skor 56%-75%)
3. Tingkat penggunaan kurang baik (skor 40%-55%)
4. Tingkat penggunaan tidak baik (skor <40%)